

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup dengan berbagai komponen kehidupannya. Belajar merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Manusia akan mengalami proses belajar sejak manusia lahir hingga akhir hayatnya. Havighurst dalam Bimo Walgito (2004:165) menyatakan sepenggal kalimat “Living is Learning”. Dengan kalimat tersebut memberikan suatu gambaran bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting. Hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku manusia dibentuk, diubah dan berkembang melalui belajar. Manusia bukan hanya belajar akan pengetahuan saja, manusia akan mengalami pembentukan sikap yang sejalan dengan pengetahuan yang dipelajarinya. Apabila manusia sudah memiliki pengetahuan dari proses belajar maka manusia akan mengaplikasikan pengetahuannya dengan perilakunya dan akan menuangkannya dalam karya yang merupakan hasil dari keterampilan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, di rumah, di sekolah, di pasar, di toko, di masyarakat luas, pagi, siang, sore dan malam. Seorang anak akan melakukan kegiatan belajar di lingkungan sekolah, sehingga ia disebut sebagai siswa. Siswa akan melakukan kegiatan belajar di sekolah melalui pendidikan formal. Pendidikan di sekolah mempunyai tingkatan mulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi maka setiap siswa harus memiliki hasil belajar yang sesuai dengan kurikulum.

Hasil dari belajar adalah mengalami pembentukan, perubahan, dan perkembangan dalam pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan. Perubahan terjadi apabila belajar dilakukan secara berkelanjutan dan dengan ketaatan dalam mengerjakannya sesuai dengan aturan yang berlaku, artinya bahwa belajar memerlukan disiplin. Kedisiplinan mampu menolong pelaku belajar untuk tetap mengontrol minatnya dalam melakukan kegiatan belajar. Ketika kita belajar tanpa adanya ketaatan maka kita akan cenderung menolak apa yang kita pelajari. Ketika kita belajar tanpa adanya disiplin maka kita akan tetap pada posisi yang sama, akibatnya belajar yang kita lakukan tidak akan berhasil.

Disiplin dalam belajar mengandung pedoman dan ukuran dalam kegiatan belajar itu sendiri. Kedisiplinan dalam kegiatan belajar akan menuntun, mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku belajar siswa. Kedisiplinan adalah jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Disiplin mengandung aturan atau tata tertib. Aturan berperan sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Aturan atau tata tertib akan selalu ada dimanapun siswa berada, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat umum. Aturan atau tata tertib di sekolah dibuat agar siswa, guru, dan kepala sekolah serta orang tua dapat melakukan kegiatan belajar dengan tertib sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan belajar. Aturan atau tata tertib di sekolah akan mendisiplinkan seluruh komponen pendidikan di sekolah. Siswa dibimbing untuk disiplin dalam belajar, agar siswa mengalami perubahan dan perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan diri.

Disiplin yang muncul karena adanya kesadaran diri, maka siswa akan memiliki peluang untuk berhasil dalam belajarnya. sebaliknya siswa yang kerap

kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Kedisiplinan yang dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan belajar, kekondusifan di lingkungan sekolah pada saat kegiatan belajar juga dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Kedisiplinan yang dimiliki siswa akan menjadi alat bagi siswa untuk mengendalikan diri. Disiplin dalam belajar harus dilakukan dengan konsisten dan konsekuen. Peran guru dan orang tua sangat besar dalam membina perilaku dan pembentukan disiplin belajar siswa. Karena orang tua dan guru merupakan orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai panutan.

Orang tua berperan membantu anak untuk disiplin yang dimulai dari lingkungan rumah. Bagi orang tua yang menyadari tentang pentingnya pendidikan anak didalam keluarga, akan memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh berkembang, belajar sesuatu yang baru, mengetahui segala sesuatu yang baru dan mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya. Orang tua yang peduli akan memperhatikan anaknya dalam kegiatan belajar anak. Orang tua hendaknya mengetahui apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, dan kebutuhan anaknya. Sehingga orang tua akan mampu memberikan perlakuan yang dibutuhkan anaknya.

Berdasarkan pengamatan penelitian penulis di SD Negeri 101783 pada saat melaksanakan PPLT 2015, peneliti melihat banyak siswa sekolah tersebut yang kurang tertib dalam belajar. Hal tersebut terkait dengan kedisiplinan siswa dalam belajar. Dimana peneliti mengamati bahwa ada siswa yang tidak mengerjakan PR dari guru beberapa hari berturut-turut. Ada juga siswa yang salah soal dalam mengerjakan PR, hal ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa

terhadap tugas yang diberikan guru. Ada juga beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah. Banyak juga keadaan dimana siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan ketika hari ujian, ada juga beberapa siswa yang sering tidak hadir ke sekolah tanpa surat keterangan. Cara berpakaian siswa yang kurang rapi bahkan tidak memakai seragam sesuai seragam yang ditentukan perhari, atribut seragam yang kurang lengkap. Ketaatan siswa terhadap aturan sekolah, dan aturan dalam belajar masih sangat kurang.

Peneliti juga mengamati bahwa masih banyak orang tua siswa yang tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan anaknya, serta lingkungan siswa yang kurang baik dimana masyarakat masih berpendidikan rendah dan pemuda yang berstatus pengangguran. Para siswa di SD Negeri 101783 Saentis masih kurang disiplin dalam kegiatan belajarnya. Hasil pengamatan penulis ini membuktikan bahwa di SD Negeri 101783 Saentis banyak orang tua yang berperan sebagai pendidik di rumah belum dapat sepenuhnya memperhatikan anak untuk dapat membimbing siswa agar memiliki kesadaran untuk disiplin dalam belajar .

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V DI SD 101783 SAENTIS DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi di SD Negeri 101783 Saentis sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin siswa dalam belajar.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak.
3. Lingkungan siswa yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah untuk meneliti hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa di SD Negeri No. 101783 Saentis Deli Serdang tahun ajaran 2015/2016. Pada penelitian ini peneliti membatasi siswa yang akan diteliti yaitu hanya kelas V di SD Negeri No. 101783 Saentis Deli Serdang tahun ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 101783 Saentis Deli Serdang TA. 2015/2016?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap kedisiplinan anak pada siswa kelas V SD Negeri No. 101783 Saentis tahun ajaran 2015 /2016
2. Untuk mengetahui kedisiplinan anak dalam belajar pada siswa kelas V SD Negeri No. 101783 Saentis tahun ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V dalam belajar SD Negeri No. 101783 Saentis tahun ajaran 2015 /2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Membantu orang tua meningkatkan perhatiannya pada anak dalam kegiatan belajar di dalam lingkungan keluarga.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa

c. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar di sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk studi banding antara teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal menjadi pendidik.